

**PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAMI DI SDIT AL-FALAAH SIMO
MELALUI OPTIMALISASI PERAN GURU**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan oleh:

FITRIA NURUL AZIZAH

A510140033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAMI DI SDIT AL-FALAAH SIMO
MELALUI OPTIMALISASI PERAN GURU**

Diajukan Oleh :

FITRIA NURUL AZIZAH

A510140033

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 21 Juli 2018



(Nur Amalia, S.S.,M.Tech)

NIK.1216

HALAMAN PENGESAHAN

**PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAMI DI SDIT AL-FALAAH SIMO MELALUI
OPTIMALISASI PERAN GURU**

Oleh :

**FITRIA NURUL AZIZAH
A510140033**

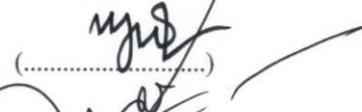
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Hari Selasa, 31 Agustus 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Nur Amalia, S.S., M.Tech
Ketua Dewan Penguji
2. Dr. Mohamaad Ali, S.ag., Mpd
Anggota I Dewan Penguji
3. Drs. Suwarno, M.Pd
Anggota II Dewan Penguji


.....

.....

.....

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,




Prof. Dr. H. Harun Joko Prayitno, M. Hum
NIP. 196504281993031001

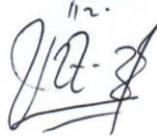
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Juli 2018

Penulis



FITRIA NURUL AZIZAH

A 510140033

PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAMI DI SDIT AL-FALAAH SIMO MELALUI OPTIMALISASI PERAN GURU

Abstrak

Nilai-nilai Islami merupakan suatu nilai yang berdasarkan ketentuan-ketentuan Islam yang melahirkan nilai-nilai syariah . Aspek nilai-nilai Islami terdiri dari tiga hal : nilai aqidah, nilai ibadah dan yang terakhir nilai akhlak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini akan membahas tentang bagaimana karakter nilai-nilai Islami siswa di SDIT Al-Falaah Simo, peran guru dalam penanaman nilai-nilai Islami, bagaimana manajemen pengoptimalisasian peran guru dalam penanaman nilai-nilai Islami, serta kendala serta solusi dalam menghadapi kendala penanaman nilai-nilai Islami bagi siswa di SDIT Al-Falaah Simo. Di SDIT Al-Falaah Simo para guru memiliki kesadaran yang baik akan pentingnya nilai-nilai Islami bagi siswa, hal ini karena banyak guru yang sudah memiliki kesadaran agama yang cukup baik. Hal tersebut juga didukung pengoptimalan dari pihak sekolah dimana manajemen yang ada di SDIT Al-Falaah Simo yang mendukung pengoptimalan peran guru dalam penanaman nilai-nilai Islami pada siswa. Kendala-kendala yang dihadapi guru diantaranya adalah komitmen guru yang terkadang turun karena faktor kendala-kendala dari siswa seperti lingkungan bermain siswa serta kepedulian orangtua yang kurang akan pentingnya nilai-nilai Islami bagi siswa.

Kata Kunci : Nilai-nilai Islami , Peran Guru, Manajemen

Abstract

Islamic values are a value that is based on the Islamic provisions that give birth to the values of sharia. Aspects of Islamic values consist of three things: the value of aqidah, the value of worship and the last value of morals. This research type is qualitative research with descriptive method. In this study will discuss about how the character of Islamic values of students in SDIT Al-Falaah Simo, the role of teachers in the planting of Islamic values, how the management of teacher role optimization in Islamic values, as well as constraints and solutions in the face of constraints nilai planting - Islamic values for students at SDIT Al-Falaah Simo. At SDIT Al-Falaah Simo teachers have a good awareness of the importance of Islamic values for students, this is because many teachers already have good religious awareness. It is also supported by the optimization of the school where the existing management in SDIT Al-Falaah Simo that supports the optimization of the role of teachers in the planting of Islamic values to students. Constraints faced by teachers diantaranya is teacher commitment that sometimes down because of the constraints of the students such as student play environment and the concern of parents who lack the importance of Islamic values for students.

Keywords: Islamic Values, Teacher Role, Management

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini, dunia pendidikan di Indonesia seakan tiada hentinya memperoleh kritikan dari berbagai kalangan karena dianggap tidak mampu

melahirkan alumni yang berkualitas manusia Indonesia seutuhnya seperti cita-cita luhur bangsa dan yang diamanatkan oleh Undang-undang Pendidikan. Fenomena-fenomena yang muncul akhir-akhir ini berupa permasalahan-permasalahan kemerosotan nilai, moral dan akhlak telah menjadi salah satu permasalahan kehidupan bangsa Indonesia terpenting pada abad ke-21 ini. Kemerosotan nilai-nilai moral yang mulai melanda masyarakat kita saat ini tidak lepas dari ketidakefektifan penanaman nilai-nilai moral, baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat secara keseluruhan. Efektivitas pendidikan akhlak yang berlangsung di jenjang pendidikan formal hingga kini masih sering diperdebatkan, termasuk di dalamnya Pendidikan Agama Islam. Selain itu dari guru sebagai salahsatu teladan bagi siswa-siswanya juga kurang mampu memberikan teladan yang benar-benar baik bagi siswanya.

Terlebih lagi bagi siswa Sekolah Dasar dimana anak tersebut berada pada usia sekitar 6-12 dimana dalam usia ini anak berada pada fase oprasionalkonkret (*concrete operations stage*) dimana anak-anak pada usia ini belum bisa diajak untuk berfikir secara logis maupun abstrak. Dalam hal ini anak masih sangat membutuhkan figur seorang teladan dalam pembentukan diri siswa. Biasanya sikap atau perilaku anak akan terpengaruh dengan keberadaan orang-orang yang ada disekitarnya yang dianggap lebih baik atau lebih tua darinya.

Oleh karena itu guru hendaknya bisa menjadi salah satu figur teladan bagi siswanya. Sehingga perlu adanya pengelolaan yang tepat dari pihak kepala sekolah terhadap guru-guru yang ada di masing-masing sekolah. Sehingga guru mampu memberi teladan serta mampu mengajarkan dan mempengaruhi siswanya untuk selalu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama islam.

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, tentang tentang internalisasi nilai-nilai Islami melalui optimalisasi peran guru di SDIT AL Falaah Simo dengan desain penelitian studi kasus. Ciri penelitian kasusu adalah penelitian yang mendalam mengenai unit sosial

tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisir dengan baik mengenai unit yang diteliti tersebut.

Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi berkas-berkas yang berkaitan dengan pelaksanaan penanaman nilai-nilai Islami bagi siswa. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Reduksi data adalah bentuk merangkum dan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data adalah penyusunan informasi dalam bentuk teks naratif supaya lebih mudah difahami. Penarikan kesimpulan adalah penarikan ringkasan dari hasil dari hasil temuan-temuan peneliti, yang disajikan dalam bentuk singkat, padat dan bermakna. Dalam pemeriksaan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber serta triangulasi teknik. Narasumber dalam penelitian ini adalah guru di SDIT Al-Falaah Simo, Kepala Sekolah SDIT Al-Falaah Simo serta siswa-siswi di SDIT Al-Falaah Simo.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Karakter nilai-nilai Islami siswa yang ada di SDIT Al-Falaah Simo

Karakter nilai-nilai Islami siswa SDIT Al-Falaah Simo sudah baik. Secara umum siswa-siswa di SDIT Al-Falaah Simo sudah terbiasa bersikap sesuai dengan nilai-nilai Islami. Hal tersebut terlihat dari sikap, ibadah dan muamalah siswa baik didalam maupun diluar kelas. Guru memahami betul pentingnya penanaman nilai-nilai Islami pada siswa, sehingga kesadaran guru dalam menanamkan nilai-nilai Islami sudah cukup baik. Menurut pendapat dari guru-guru nilai-nilai Islami adalah perilaku, sikap, serta ibadah seseorang yang baik yang sesuai dengan kaidah islam yang merupakan benteng seseorang untuk berperilaku setiap harinya yang harus dikuasai siswa agar menjadi keharmonisan dalam hidup siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hakim (2012: 69) “Aspek nilai-nilai ajaran Islam pada intinya dapat dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu nilai-nilai aqidah, nilai-nilai ibadah, dan nilai-nilai akhlak.”.

Penanaman nilai-nilai Islami pada perilaku siswa yang ada di SDIT Al-Falah Simo dirasa sudah cukup baik hal tersebut dapat didukung dari kesadaran guru yang memang merasa bahwa nilai-nilai Islami adalah hal penting yang dimiliki siswa, selain itu observasi pada perilaku sehari-hari siswa baik didalam maupun diluar kelas yang menunjukkan perilaku dan sikap yang sudah mencerminkan nilai-nilai Islami, serta catatan buku kasus siswa yang berisi pelanggaran-pe;anggaran ringan yang belum terlalu menyimpang dari nilai-nilai Islami yang dianut.

3.2. Peran guru dalam penanaman nilai-nilai Islami siswa di SDIT Al-Falaah Simo

Dalam melaksanakan setiap tugas dan tanggungjawabnya guru memiliki peranannya masing-masing. Begitu pula dalam melaksanakan penanaman nilai-nilai Islami pada siswa. Guru merupakan figur yang banyak berpengaruh pada setiap belajaran siswa. Guru-guru di SDIT AL-Falaah Simo selain memberikan ilmu duniawi pada siswa juga memiliki peran dalam penanaman nilai-nilai Islami pada siswa karena guru juga memiliki peran pembentukan karakter Islami untuk anak. Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan Riyadhus Shalihin Emka (2017 : 15) “Guru adalah orang yang mendapatkan peran penting bagi terjadinya transfer ilmu. Guru adalah “perantara” dari pernyataan atau ilmu Allah SWT. Sebagaimana diwahyukan kepada Rasulullah SAW”.

Guru-guru di SDIT Al-Falaah Simi memiliki peranan penting dalam proses penanaman nilai-nilai Islami pada siswa diantaranya:

a. Guru sebagai pendidik

Semua guru pastinya memiliki pearan sebagai pendidik tersebut, namun yang membedakan guru di SDIT Al-falaah Simo dengan guru-guru disekolah lain adalah bahwa setiap prinsip pendidikan yang ada di SDIT Al-Falaah Simo berdasarkan nilai-nilai Islami yang diyakini kebenarannya. Bahkan penanaman nilai bukan hanya berlaku untuk guru mata pelajaran PAI saja, namun berlaku untuk semua guru yang ada di SDIT Al-falaah Simo.

b. Guru berperan sebagai teladan untuk siswa

E.mulyasa (2015 :45) menyatakan bahwa “salah satu peran guru adalah sebagai model dan teladan”. Begitu besarnya kepercayaan seorang siswa kepada gurunya seringkali menjadikan guru sebagai teladan baginya. Sering terjadi fenomena dimana anak akan lebih percaya atau patuh pada gurunya dibandingkan dengan orang tuanya”. Maka dalam hal ini guru di SDIT Al-Falaah Simo berusaha untuk memiliki akhlak, ibadah serta muamalah yang baik sehingga siswa tertarik bisa mencontoh dan menjadikan gurunya sebagai sosok teladan untuknya.

c. Guru sebagai pemberi ilmunya

Memberikan ilmu berarti guru mampu menyampaikan ilmu yang ingin disampakannya pada siswa. Mampu menyampakan disini bukan hanya sekedar menyampaikan dengan lisan, namun menyampaikan disini lebih dalam lagi maknanya. Guru harus bisa menyampaikan materi dengan menarik sehingga dapat membuat siswa tertatik untuk belajar serta mempraktikkanya langsung.

d. Mengarahkan siswa.

Ketika guru sudah mampu memberikan ilmunya guru masih memiliki andil yakni untuk selalu mengarahkan siswa. Karena usia siswa Sekolah Dasar yang terkadang belum mampu untuk mengarahkan dirinya sendiri untuk berperilaku, maka dalam hal ini guru memiliki peran mengarahkan siswa sesuai dengan nilai-nilai Islami saat siswa berada didalam maupun diluar kelas. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa guru bisamenjadi penasehat untuk siswanya.

e. Guru mengingatkan siswa untuk selalu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islami

Karena sikap siswa yang yang masih harus selalu dibmbing dan diingatkan maka guru harus selalu mengingatkan siswa untuk melakukan kegiatan sesuai dengan nilai-nilai Islami. Di SDIT Al-Fallah Simo guru memiliki peran penting yakni selalu mengingatkan siswa

untuk selalu bersikap, berakhlak, beribadah sesuai dengan nilai-nilai Islami

3.3. Manajemen dan pengelolaan yang dilakukan kepala sekolah dalam penanaman nilai-nilai Islami siswa di SDIT Al-Falaah Simo

Manajemen merupakan suatu perencanaan yang dibuat untuk meraih suatu tujuan tertentu. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian kepemimpinan, dan pengendalian anggota organisasi dengan menggunakan semua sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan Saefullah (2012 : 4). Dalam hal manajemen kepemimpinan merupakan hal sangat mendasar. Di SDIT Al-Falaah Simo kepala sekolah memiliki pengaruh yang sangat besar dalam jalannya setiap kegiatan yang ada disekolah. kepala sekolah merupakan pemimpin bagi para bawahannya, kepala sekolah selalu memberikan pengarahan bagi para guru di SDIT Al-Falaah Simo, memberikan contoh baik untuk guru maupun siswa, melakukan pengarahan bagi siswa.

Dalam merencanakan manajemen penanaman nilai-nilai Islami di SDIT Al-Falaah Simo melaksanakan tahap-tahapan diantaranya:

- a. Pada awal semester diawali dengan perencanaan manajemen.
- b. Mementukan target yang akan dicapai kedepannya.
- c. Kemudian menyusun kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun tersebut dengan mengkolaborasi kurikulum yang ada dengan yang dibuat sekolah.
- d. Memberikan pelatihan-pelatihan pada guru dalam rangka optimalisasi peran guru.
- e. Melaksanakan kerjasama dengan pihak diluar sekolah seperti LAZIZMU dan IISP (Ibu-Ibu Simo Peduli)
- f. Siswa diajak langsung untuk mempraktikkan nilai-nilai Islami tersebut baik diluar maupun didalam kelas.
- g. Melaksanakan kegiatan evaluasi sebagai bahan acuan dalam perencanaan manajemen yang akan datang.

3.4. Kendala serta solusi dalam penanaman nilai-nilai Islami siswa

Permasalahan atau kendala yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan penanaman nilai-nilai Islami bagi siswa melalui optimalisasi peran guru berupa kendala yang berasal dari guru serta kendala yang berasal dari siswa. Kendala yang berasal dari guru adalah terkadang guru muncul rasa bosan dalam melaksanakan penanaman nilai-nilai Islami pada siswa atau komitmen yang terkadang turun dari gurur karena kendala-kendala yang muncul dari siswa yang sulit diatasi guru. sedangkan kendala yang berasal dari siswa dapat berupa kendala internal serta eksternal. Kendala internal tersebut berupa:

- a. Siswa mengalami kebosanan
- b. Teman-teman siswa yang ada di lingkungan sekolah siswa
- c. Siswa yang terlalu aktif
- d. Memerlukan waktu yang cukup panjang untuk menanamkan nilai-nilai Islami bagi siswa
- e. Siswa harus selalu diingatkan.

Selain kedadala internal tersebut juga terdapat kendala eksternal dari siswa dapat berupa :

- a. Lingkungan diluar sekolah yang kurang mendukung dalam penanaman nilai-nilai Islami pada siswa seperti teman-teman siswa dirumah yang terkadang memiliki perilaku yang kurang baik.
- b. Kurangnya kepedulian orang tua dalam penanaman nilai-nilai Islami bagi siswa.

Solusi-solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam penanaman nilai-nilai Islami melalui optimalisasi peran guru yang dilakukan sekolah diantaranya :

- a. Membentuk instrumen-instrumen dalam penanaman nilai-nilai Islami
- b. Membuat SOP (Standar Oprasional Prosedur) yang isinya berupa peraturan-peraturan untuk guru dan siswa
- c. Memotivasis siswa dengan diadakannya lomba, seperti lomba kebersihan, lomba bintang tahfidz dan lain sebagainya

- d. Memberikan punishment pada siswa yang melakukan penyimpangan atau pelanggaran pada nilai-nilai Islami di sekolah.

Selain solusi-solusi yang dibuat pihak sekolah para guru biasanya juga membuat solusi sendiri yang disesuaikan dengan keadaan siswa yang diampunya. Karena guru biasanya lebih memahami karakter dari masing-masing siswa yang diampunya, solusi tersebut berupa :

- a. Menciptakan kelas yang positif bagi siswa
- b. Melakukan kerjasama dengan orang tua untuk bisa mengarahkan siswa untuk selalu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islami
- c. Memberikan reward dan punishment pada siswa sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.

Solusi-solusi yang diambil diatas dirasa sudah cukup efisien untuk pelaksanaan penanaman nilai-nilai Islami pada siswa di SDIT Al-Falaah Simo. Namun seiring perkembangan waktu pihak SDIT Al-Falaah Simo masih perlu merasa adanya pengembangan dalam manajemen pelaksanaan penanaman nilai-nilai Islami pada siswa. Demi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan Visi dan Misi Sekolah SDIT Al-Falaah Simo.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa akhlak siswa SDIT Al-Falaah Simo sudah baik. Secara umum siswa-siswa di SDIT Al-Falaah Simo sudah terbiasa bersikap sesuai dengan nilai-nilai Islami yang diyakini kebenarannya. Hal tersebut terlihat dari sikap, ibadah dan muamalah siswa baik didalam maupun diluar kelas.

Guru-guru yang ada di SDIT Al-Falaah Simo sudah memahami pentingnya penanaman nilai-nilai Islami pada siswa dengan baik. Dengan pemahaman yang benar maka kesadaran guru dalam menanamkan nilai-nilai Islami pada siswa akan tumbuh dengan baik juga. Guru memiliki peran yang penting dalam penanaman nilai-nilai Islami pada siswa. Peran guru tersebut diantaranya adalah : (1) guru sebagai pendidik bagi siswa; (2) guru sebagai

teladan untuk siswanya; (3) guru sebagai pemberi ilmu; (4) Guru memberikan pengarahan bagi siswa; (5) guru berperan mengingatkan siswa untuk selalu berperilaku baik sesuai dengan nilai-nilai Islami.

Dengan kesadaran guru yang baik dalam menanamkan nilai-nilai Islami yang sudah baik didukung dengan manajemen yang dibuat sekolah yang lebih mendukung pelaksanaan penanaman nilai-nilai Islami pada siswa. Akan tetapi masih tetap ada kendala yang dihadapi sekolah atau guru dalam melaksanakan penanaman nilai-nilai Islami bagi siswa. Kendala tersebut berupa kendala yang berasal dari guru serta kendala yang berasal dari siswa. Solusi-solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam penanaman nilai-nilai Islami melalui optimalisasi peran guru yang dilakukan sekolah dengan mempertimbangkan keadaan siswa guru maupun aspek yang lainnya. Selain solusi-solusi yang dibuat pihak sekolah para guru biasanya juga membuat solusi sendiri yang disesuaikan dengan keadaan siswa yang diampunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah,R & kadri ,M (2016). *Pendidikan karakter Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Al-Utaibi, Syaikh Ihsan . (2016). *“Pendidikan Anak dalam Islam”*.Sukoharjo; Penerbit Insan Kamil Solo.
- Daulay,Haidar Putra (2016). *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri
- Effendi Rahmar, Komarudin, dan Nandang. (2013).*Memperbaiki gonjang-ganjing akhlak bangsa*.Bandung : Al Fikriis.
- Ghani & Faizah. (2013). “the implementation of parenting styles the akhlak of muslim teenagers in the south of malaysia”. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 114 (2014) 761 – 765.
- Hakim, Luqman (2012). “Internalisasi nilai-nilai agama islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya”. *Jurnal Pendidikan Agama Ialam-Ta’lim* Vol.10 NO 1.
- Hidayat, Nur.(2015). *Aqidah akhlak dan pembelajarannya*. Yogyakarta : Penerbit Ombak (Anggota IKAPI)
- Jamilah, Ima Nur.2017. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Mentoring pada Siswa Kelas V SDIT MTA Gemolong*.FKIP.UMS

- Majid,A & Andayani,D (2012). *Pendidikan Karakter Perpektif Islam*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhtadi, Ali .(2013). “Penanaman nilai-nilai agama islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al-Hakim Yogyakarta”. Jurnal
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 10.
- Nazam, Fauzia ., & Husain, Akbar. (2016). “*Exploring Spiritual Values among School Children*”.
- Robbiansyah,Firman. (2009). “Integrasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembinaan Akhlak Siswa”. Serang.
- Sudrajat,Ajat & wibowo,Ari (2013). “pembentukan karakter terpuji di sekolah dasar muhammadiyah condong catur”. Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun III, Nomor 2, Juni 2013.
- Sunhaji.2016. *The Implementation of Integrated Learning in the Islamic Religion Education as to Grow The Religiousity and Faith of Learners*. International Journal of Humanities and Social Science. Vol.6.
- Syapiah.2014.*Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan di Taman Kanak-Kanak Islam Qolbun Salim Tambun Bekasi*.Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.Universitas Islam Nrgeri Syarif.